

BAB II

LANDASAN TEORI/KAJIAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Sistem diartikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi elemen-elemen (dikatakan subsistem) yang berusaha mencapai tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut para ahli berpendapat bahwa sistem terdiri dari struktur dan proses. Struktur suatu sistem adalah elemen-elemen yang membentuk sistem, sedang proses adalah bekerjanya elemen-elemen tersebut untuk mencapai tujuan sistem.

Pada dasarnya sesuatu dapat disebut sistem apabila memenuhi dua syarat yang pertama adalah memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi yang dimaksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bagian-bagian itu disebut subsistem. Sedangkan syarat yang kedua adalah suatu sistem harus memiliki tiga unsur, yaitu input, proses, dan output.

Definisi sistem menurut *Moscove* di dalam buku Sistem Informasi Akuntansi karangan Drs. Zaki Baridwan, M.Sc., Akuntan : Suatu sistem adalah entity (kesatuan) yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan (disebut subsistem) yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Sedangkan menurut *Murdick* di dalam buku Sistem Informasi Akuntansi karangan Drs. Zaki Baridwan, M.Sc., Akuntan : Suatu sistem adalah suatu kumpulan elemen-elemen yang dijadikan satu untuk tujuan umum.

Definisi sistem menurut *Cole/Neuschel* masih didalam buku yang sama Sistem Informasi Akuntansi : Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh (terintegrasikan) untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan data-data yang saling berhubungan dan terkait yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan. Informasi diproses menjadi data-data yang berguna. Dimana pemrosesan informasi merupakan aktivitas utama dalam masyarakat.

2.3. Akuntansi

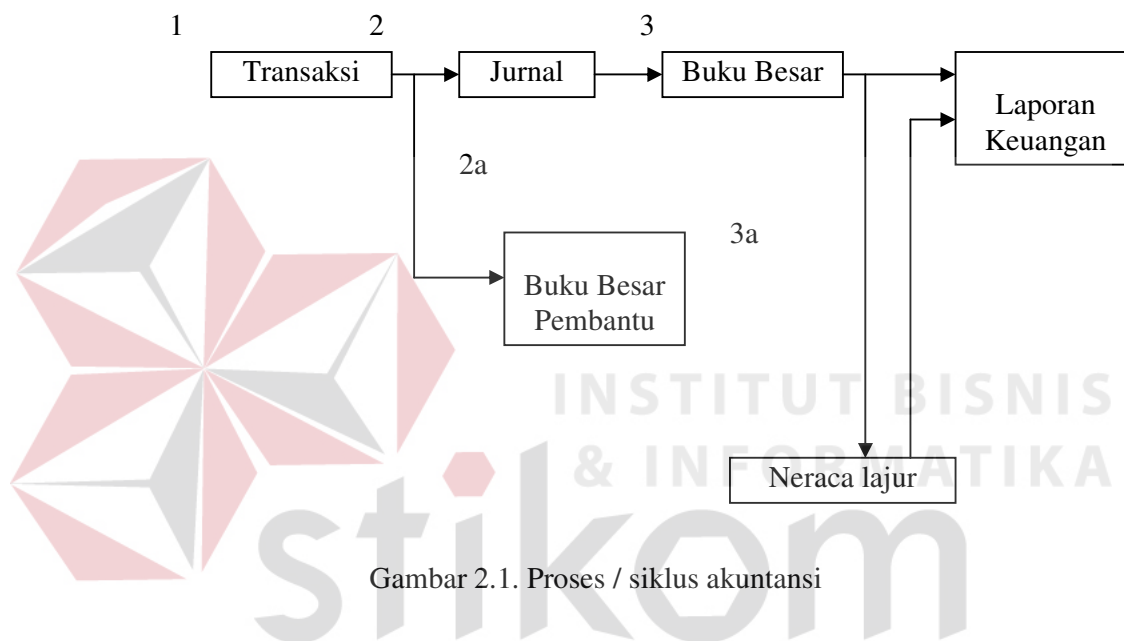
Banyak pakar Akuntansi yang memberikan pengertian Akuntansi, namun pada dasarnya pengertian tersebut mengacu pada dua hal, yaitu kegunaan dan aktivitasnya. Pengertian yang menekankan kegunaan: Akuntansi adalah suatu disiplin yang memberikan informasi pokok mengenai pelaksanaan yang efisien dan evaluasi aktivitas suatu organisasi (Ronald J. Thacker, 1979).

Ditinjau dari sudut pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi, informasi akuntansi diperlukan untuk :

1. Perencanaan, pengendalian, dan pembuatan keputusan yang efektif oleh manajemen.

2. Pelaporan pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditur, agen, pemerintah dan lainnya.

Sedangkan pengertian yang menekankan aktivitas: Akuntansi adalah suatu aktivitas mengumpulkan, menganalisa, mengklasifikasikan, mencatat, mengikhtisarkan dan melaporkan hasil-hasil dari aktivitas ekonomi perusahaan sebagai informasi (Ronald J. Thacker, 1979).



Gambar 2.1. Proses / siklus akuntansi

Keterangan :

1. Mencatat, yakni mencatat bukti transaksi ke dalam jurnal.
2. Penggolongan, yakni menggolongkan transaksi yang telah dicatat dalam jurnal kedalam rekening-rekening buku besar
- 2a. Untuk transaksi-transaksi tertentu perlu dibuatkan buku besar pembantu sebagai rincian dari buku besar, yang berfungsi sebagai kontrol.
3. Mengukur dan melaporkan, yakni mengukur dan melaporkan dari masing-masing buku besar ke dalam laporan keuangan.

- 3a. Dalam mengukur dan melaporkan mungkin perlu membuat neraca lajur untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan.

2.4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi yang paling besar dalam organisasi perusahaan. Informasi meluas bila semua anggota organisasi berpartisipasi dalam berbagai cara pada pembentukan data transaksi dan semua manajer memanfaatkan informasi keuangan sesuai kebutuhannya.

Dengan demikian sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan manusia dan sumber-sumber modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

Sistem informasi akuntansi juga dapat di definisikan sebagai susunan berbagai formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Definisi yang lain diberikan oleh *Barry E. Cushing* di dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*, sebagai berikut : Sistem informasi akuntansi adalah suatu set sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

2.5. Analisa Biaya

Beberapa biaya berubah jumlahnya secara langsung dengan adanya perubahan kegiatan produksi, sementara biaya-biaya lainnya relatif tidak terpengaruh. Supaya manajemen dapat merencanakan kegiatan perusahaan dengan baik dan dapat mengendalikan biaya dengan efektif, maka manajemen harus mengerti hubungan antara biaya dan perubahan kegiatan.

Keberhasilan dalam perencanaan dan pengendalian biaya tergantung pada pemahaman yang menyeluruh mengenai hubungan antara terjadinya biaya dan kegiatan bisnis. Telaah dan analisa yang cermat, yang mempengaruhi kegiatan bisnis terhadap biaya pada umumnya akan menghasilkan penggolongan setiap jenis pengeluaran kedalam biaya tetap, variabel, atau semi variabel.

2.5.1. Biaya Tetap

Biaya tetap didefinisikan sebagai biaya yang tidak berubah jumlahnya walaupun kegiatan bisnis meningkat atau menurun. Meskipun beberapa jenis biaya tampak tetap, namun dalam jangka panjang semua biaya adalah variabel. Contoh biaya tetap meliputi biaya pengawasan, penyusutan, sewa, asuransi kekayaan, dan pajak bumi dan bangunan. Jika semua kegiatan bisnis menurun sampai nol dan tidak ada prospek bagi kegiatan tersebut untuk meningkat, perusahaan akan melakukan likuidasi dengan demikian perusahaan menghindari semua biaya.

Beberapa pengeluaran tertentu harus digolongkan sebagai biaya tetap hanya dalam rentang kegiatan yang terbatas. Beberapa pengeluaran mendapatkan karakteristik sebagai biaya tetap berdasarkan kebijakan manajemen.

Biaya-biaya tetap, dalam jumlah sama apabila aktivitas bertambah atau berkurang. Klasifikasi dari suatu biaya tetap, hanya berlaku atas dasar asumsi bahwasanya keadaan-keadaan yang mendasari tetap tidak berubah.

2.5.2. Biaya Variabel

Biaya variabel meningkat secara proporsional dengan peningkatan kegiatan dan menurun secara proporsional dengan penurunan kegiatan. Biaya variabel dapat langsung diidentifikasi dengan kegiatan yang mengakibatkan adanya biaya tersebut. Biaya variabel meliputi biaya bahan langsung, pekerja langsung, bahan penolong tertentu, pekerja tidak langsung, biaya karena perkakas yang mudah rusak, biaya pengerjaan ulang, dan biaya yang karena kerusakan yang normal.

Dalam prakteknya, hubungan antara kegiatan bisnis dan biaya variabel yang ditimbulkannya biasanya dianggap seakan-akan bersifat linear, yaitu total biaya variabel dianggap meningkat dalam jumlah yang konstan untuk peningkatan setiap unit kegiatan.

2.5.3. Biaya Semivariabel

Biaya semivariabel memiliki kedua sifat, baik tetap maupun variabel. Contoh biaya ini meliputi bahan bakar, perlengkapan tertentu, pemeliharaan pekerja tidak langsung tertentu, asuransi jiwa karyawan secara berkelompok, biaya pensiun, pajak atas upah, dan perjalanan serta hiburan.

2.6. Laporan Keuangan

Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaannya,

dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Laba Rugi serta laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan dapat diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Laporan keuangan menurut Myer dalam bukunya *Financial Statement Analysis*, laporan keuangan adalah “dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau posisi keuangan dan daftar pendapatan atau laba-rugi”.

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*Progress Report*) secara periodik yang dilakukan oleh pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu progress report laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara : Fakta yang telah dicatat, prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi serta pendapat pribadi. Disamping itu laporan keuangan akan dapat digunakan oleh manajemen untuk :

- a. Mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan
- b. Untuk menentukan atau mengukur efisiensi tiap-tiap bagian, serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.
- c. Untuk menilai dan mengukur hasil kerja tiap-tiap individu yang telah disertai wewenang dan tanggung jawab.
- d. Untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.

2.6.1 Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Jadi tujuannya adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender. Sehingga neraca sering disebut *balance sheet*. Dengan demikian neraca terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal.

A. Aktiva

Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang serta aktiva yang tidak berwujud lainnya.

B. Hutang

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

C. Modal

Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus, dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

2.6.2. Laporan Laba-Rugi

Seperti diketahui laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, laba rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Walaupun belum ada keseragaman tentang laporan laba rugi bagi tiap-tiap perusahaan, namun prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (memberikan service) diikuti dengan harga pokok dari barang atau service yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
2. Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum atau administrasi (*operating expenses*).
3. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh diluar operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya-biaya yang terjadi diluar

usaha pokok perusahaan (*Non operating* atau *financial income* dan *expenses*).

4. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental (*extra ordinary gain or loss*) sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

2.7. Konsep Perancangan Sistem

2.7.1. Document FlowChart (System Flow)

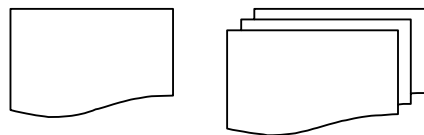
System Flow berfungsi untuk menggambarkan aliran suatu dokumen dari suatu sistem dengan menggunakan simbol-simbol standar. Beberapa simbol dalam System Flow antara lain :

1. Terminal

Simbol ini untuk menggambarkan kondisi awal maupun akhir suatu sistem komputer.

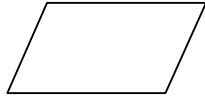


2. Document



Digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi. Contoh dokumen yang digambarkan oleh simbol ini adalah Faktur Penjualan, Surat Order Pembelian.

3. Notes



Simbol ini digunakan untuk menggambarkan catatan-catatan yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya didalam dokumen / formulir.

4. On-Page Connector



Simbol ini digunakan untuk menghubungkan suatu simbol di suatu halaman dengan simbol yang lain pada halaman yang sama.

5. Off-Page Connector



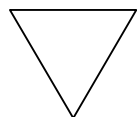
Simbol ini digunakan untuk menghubungkan suatu simbol di suatu halaman dengan simbol yang lain pada halaman yang lain.

6. Manual Activity



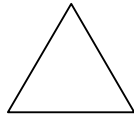
Digunakan untuk menggambarkan atau menguraikan secara singkat kegiatan manual, seperti menerima order dari pembeli.

7. Temporary Archives



Merupakan simbol untuk menunjukkan tempat penyimpanan dokumen, yang dokumennya akan diambil kembali dari arsip tersebut di masa yang akan datang untuk keperluan pengolahan lebih lanjut.

8. Permanent Archives



Untuk menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi dalam suatu sistem yang bersangkutan.

9. On-line Computer Process



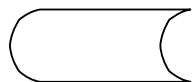
Simbol ini digunakan untuk menggambarkan pengolahan data dengan komputer secara on-line.

10. Keying (typing, verifying)



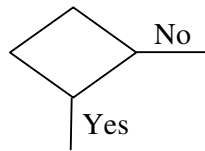
Simbol ini menggambarkan pemasukan data ke dalam komputer melalui *on-line terminal*.

11. On-line Storage



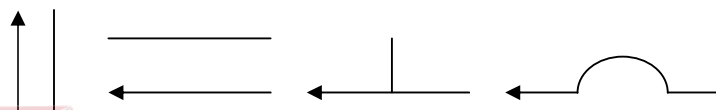
Simbol ini menggambarkan arsip komputer yang berbentuk *on-line* (didalam *memory* komputer).

12. Decision



Simbol ini menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data. Keputusan yang dibuat ditulis di dalam memori.

13. Flowline

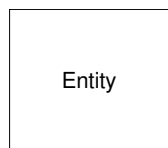


Merupakan arah proses pengolahan data.

2.7.2. Data Flow Diagram (DFD)

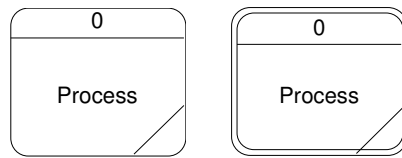
DFD berfungsi untuk menggambarkan atau merepresentasikan proses aliran data yang terjadi didalam sistem dari tingkat yang tertinggi sampai yang terendah, yang memungkinkan kita untuk melakukan dekomposisi, mempartisi, atau membagi sistem kedalam bagian-bagian yang lebih kecil dan yang lebih sederhana. Beberapa simbol dalam DFD antara lain :

1. External Entity (Kesatuan Luar)



Merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada dilingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.

2. Process (Proses)



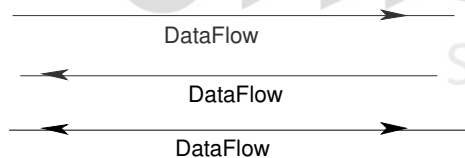
Proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk kedalam proses untuk menghasilkan arus data yang keluar dari proses. Suatu proses harus memiliki input dan output.

3. Data Stores (penyimpanan data)



Penyimpanan data dapat berupa suatu file atau database didalam sistem komputer, arsip atau catatan manual, kotak tempat data di meja seseorang, agenda atau buku.

4. Data Flow (Arus data)



Arus data menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan atau keluaran untuk proses.

2.7.3. Entity-Relationship Diagram (ER Diagram)

ERD digunakan untuk menginterpretasikan, menentukan dan mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan untuk sistem pemrosesan database.

ERD menyediakan bentuk untuk menunjukkan struktur keseluruhan kebutuhan data dari pemakai. Adapun elemen-elemen dari ERD ini adalah:

1. Entitas, adalah sesuatu yang dapat diidentifikasi di dalam lingkungan kerja pemakai, sesuatu yang penting bagi pemakai dari sistem yang akan dikembangkan. Contoh dari entitas adalah Pelanggan.
2. Atribut, entitas memiliki atribut yang berfungsi untuk menjelaskan karakteristik dari entitas. Contoh dari atribut adalah NomorPelanggan, NamaPelanggan, AlamatPelanggan.
3. Pengidentifikasi, data-data entitas memiliki nama yang berfungsi untuk mengidentifikasi mereka. Misalnya data Pelanggan memiliki NomorPelanggan, Pegawai memiliki NomorIndukPegawai. Sebuah identifikasi dapat bersifat unik atau tidak unik.
4. Hubungan atau Relasi berfungsi untuk menunjukkan hubungan suatu entitas dengan entitas yang lain. Hubungan ini boleh memiliki atribut. Banyaknya entitas dalam suatu relasi menunjukkan tingkat dari relasi bersangkutan, yang banyak digunakan dalam aplikasi-aplikasi adalah model yang menggunakan relasi tingkat 2 atau yang disebut dengan hubungan biner. Hubungan biner ini memiliki tiga tipe yaitu hubungan biner satu ke satu (One to One Relationship), hubungan biner satu ke banyak (One to Many Relationship) dan hubungan biner banyak ke banyak (Many to Many Relationship).

2.7.4. Database Relasional dan Normalisasi

Database merupakan media menyimpan informasi di dalam komputer yang berupa tabel-tabel yang saling terhubung satu sama lainnya. Pada database juga terdapat pada field untuk penetapan type dan panjang dari masing-masing

informasi, record merupakan kelompok dari beberapa field yang menjadikan satu informasi.

Dalam pelaksanaan teknis penyimpanan suatu basis data kedalam media penyimpanan komputer, diperlukan suatu aturan-aturan yang sistematis. Proses pelaksanaan aturan-aturan tersebut disebut sebagai Normalisasi. Beberapa aturan dalam Normalisasi antara lain :

1. Non Multi-Value Attribute (1NF), artinya atribut-atribut dalam suatu table tidak boleh mengandung lebih dari satu nilai.
2. Full Functional Dependency (2NF), artinya setiap Non Primary Key atribut harus bergantung fungsi secara penuh terhadap Primary Key atribut.
3. Non Transitive Dependency (3NF), artinya setiap Non Primary Key atribut tidak boleh mengandung ketergantungan ke atribut yang lain.
4. Boyce Codd Normal Form (BCNF), artinya setiap atribut yang mengandung ketergantungan ke atribut lain harus merupakan Key yang paling sederhana.

2.8. Pengembangan Sistem Informasi

2.8.1. DataBase Management System (DBMS)

DBMS berfungsi sebagai sistem perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pemakai dalam melakukan kontrol, mengambil, dan menyimpan data. dalam DBMS, pendefinisian data dari data ini disampaikan ke DBMS melalui Data Definition Language (DDL) yang meliputi pendefinisian struktur, tipe, dan batasan-batasan (constraint). Dan untuk proses manipulasi data digunakan Data Manipulation Language (DML). Beberapa keuntungan penggunaan DBMS yaitu:

1. Dengan manajemen data, pengaturan akses, penggunaan dan pengamanan database yang terpusat, DBMS akan dapat menyederhanakan system.

2. Pengendalian redundansi dan inkonsistensi data serta kemudahan dalam mengakses data pada sistem basis data yang memiliki relasi-relasi kompleks.
3. Multi User dan pembatasan akses (security).
4. DBMS dapat mengurangi kerancuan data melalui pengendalian serta definisi data secara terpusat.
5. Tersedianya fasilitas backup dan recovery.
6. DBMS mengurangi biaya pengembangan dan pemeliharaan program.

2.8.2. Power Designer

Power Designer merupakan suatu paket Tools untuk perancangan atau desain sistem informasi yang dikeluarkan oleh Sybase Incorporation. Salah satu kelebihan Power Designer adalah dapat meng-generate sebuah sistem informasi dari bentuk Diagram Alur Data (DFD) kemudian ke Diagram Relasi Entitas (ER-Diagram), Diagram Database dan akhirnya menjadi suatu Aplikasi yang berbasis Power ++, Power Builder, Visual Basic, Delphi, maupun berbasis Web serta kemampuan untuk menggunakan berbagai macam Back-End Database seperti Sybase, Oracle, Informix, MS. SQL Server, DB2, atau InterBase. Paket Power Designer terdiri :

1. MetaWorks
2. ProcessAnalyst
3. DataArchitect
4. AppModeller

2.8.3. Microsoft Access 2000

Microsoft Acces 2000 merupakan salah satu program pengolah database yang canggih, yang digunakan untuk mengolah berbagai jenis data dengan pengoperasian yang mudah.

Access 2000 merupakan pengembangan dari Access versi sebelumnya, banyak kemudahan yang dapat diperoleh jika bekerja dengan Access 2000, diantaranya dapat melakukan proses penyortiran, pengaturan data, pembuatan label data serta pembuatan laporan.

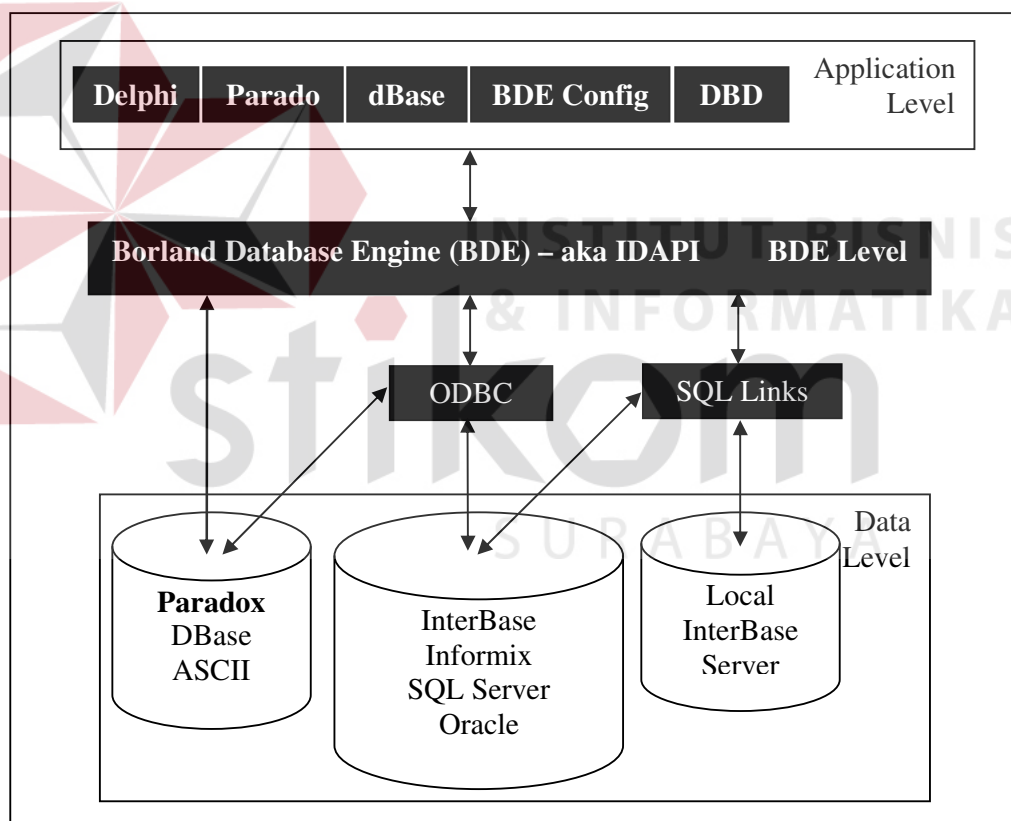
Beberapa hal baru apabila bekerja dengan Microsoft Access 2000 diantaranya :

- a. Database window toolbar untuk mempercepat proses pembuatan, penataan dan pengolahan objek database.
- b. Fasilitas grup untuk mengelompokkan objek di dalam database
- c. Menampilkan sub data pada objek table, query dan form.
- d. Dan masih banyak lagi fasilitas yang dapat diperoleh apabila bekerja dengan Microsoft Access 2000.

Cara menjalankan Access dengan mengklik icon Microsoft Access. Setelah muncul tampilan Microsoft Access, selanjutnya dapat dibuat file baru atau membuka file yang telah ada sesuai dengan ke-3 pilihan yang disediakan oleh dialog awal seperti gambar, yaitu : *Blank database, database wizard, dan opening existing database*. Jika diaktifkan pilihan database, setelah itu mengklik tombol OK, maka akan muncul dialog penentuan nama dan lokasi penyimpanan database. Kemudian tekan tombol create yang hasilnya akan terbentuk file database, dan seterusnya.

2.8.4. Borland Delphi Client / Server

Borland Delphi merupakan sebuah Rapid Application Development (RAD) dan tools pengembangan aplikasi database. Delphi menggabungkan kekuatan Compiler 3GL dengan kemudahan dan kecepatan pengembangan dari bahasa 4GL. Dengan berbasis Objek Pascal serta kemampuan Linker-nya dalam mengoptimasi segmen-segmen, Delphi dapat mengurangi ukuran File Eksekusi (.EXEs) hasil kompilasi hingga 30% dengan kecepatan eksekusi 10 hingga 20 kali lebih cepat dibanding dengan Kode Interpreter.



Gambar 2.2. Konektifitas Basis Data Borland Delphi

Dengan Aksesibilitas yang tinggi terhadap segala jenis database, Delphi dapat mengakses database baik dari keluarga PC (Paradox, MS. Access, Oracle,

MS. SQL Server, dll) maupun Mini Computer (AS/400). Dengan dukungan Akses melalui ODBC dan kemampuan untuk pembuatan Aplikasi Terdistribusi dengan pemanfaatan teknologi yang ada (COM, DCOM, CORBA, MIDAS) serta kemudahan dalam penulisan kode Assembler untuk pengaksesan langsung (Direct Access) Microprocessor membuktikan bahwa Borland Delphi sangat tangguh untuk pengembangan Aplikasi Database maupun Aplikasi Akses Control.

